

PRAKTIK KONSUMSI SEHARI-HARI DALAM DISKURSUS TENTANG TELEVISI

(Studi Etnografi Aktivitas Membaca Artikel Televisi di *Kompas Minggu* dan Aktivitas Menonton Tayangan *8-11 Show* di *Metro TV*, *Beritawa* di *TRANS 7*, *Ngulik* dan *Online* di *Trans TV*)



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**oleh
GABRIELA LARAS DEWI SWASTIKA
07 09 03240/KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Praktik Konsumsi Sehari-hari dalam Diskursus tentang Televisi
(Studi Etnografi Aktivitas Membaca Artikel Televisi di *Kompas Minggu*
dan Aktivitas Menonton Tayangan *8-11 Show* di *Metro TV*, *Beritawa* di
TRANS 7, *Ngulik* dan *Online* di *Trans TV*)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

GABRIELA LARAS DEWI SWASTIKA
No.Mhs: 03240/KOM

Disetujui oleh:



Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi

Praktik Konsumsi Sehari-hari dalam Diskursus tentang Televisi (Studi Etnografi Aktivitas Membaca Artikel Televisi di *Kompas Minggu* dan Aktivitas Menonton Tayangan *8-11 Show* di *Metro TV*, *Beritawa* di *TRANS 7*, *Ngulik* dan *Online* di *Trans TV*)

Penyusun : GABRIELA LARAS DEWI SWASTIKA
NIM : 07 09 03240

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada
Hari/Tanggal : Selasa, 22 November 2011
Pukul : 13.00
Tempat : Ruang Seminar Gedung II FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.
Penguji Utama

D. Danarka Sasangka, SIP., MCMS
Penguji I

Yohanes Widodo, S.Sos, M.Sc.
Penguji II



The image shows a handwritten signature in black ink over a horizontal line. The signature is stylized and appears to be 'Yohanes'.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : GABRIELA LARAS DEWI SWASTIKA

Nomor Mahasiswa : 07 09 03240

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi

Praktik Konsumsi Sehari-hari dalam Diskursus tentang Televisi (Studi Etnografi Aktivitas Membaca Artikel Televisi di *Kompas Minggu* dan Aktivitas Menonton Tayangan *8-11 Show* di *Metro TV*, *Beritawa* di *TRANS 7*, *Ngulik* dan *Online di Trans TV*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun nonmaterial ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau kersajanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik dari institusi ini.

Yogyakarta, 13 Desember 2011



GABRIELA LARAS DEWI SWASTIKA

GABRIELA LARAS DEWI SWASTIKA

No. Mhs: 03240/KOM

**Praktik Konsumsi Sehari-hari dalam Diskursus tentang Televisi
(Studi Etnografi Aktivitas Membaca Artikel Televisi di *Kompas Minggu* dan
Aktivitas Menonton Tayangan *8-11 Show* di *Metro TV*, *Beritawa* di *TRANS 7*,
Ngulik dan *Online* di *Trans TV*)**

ABSTRAK

Kebiasaan sehari-hari seperti membaca surat kabar dan menonton televisi kerap kali ditemui dalam hidup masyarakat. Kebiasaan tersebut hendaknya diartikulasikan karena menunjukkan mode operasi secara nyata. Mode operasi dalam aktivitas membaca surat kabar dan menonton televisi menunjukkan praktik konsumsi kultural yang dilakukan oleh khalayak atas teks media, menunjukkan bagaimana konsumen menggunakan atau melakukan sesuatu.

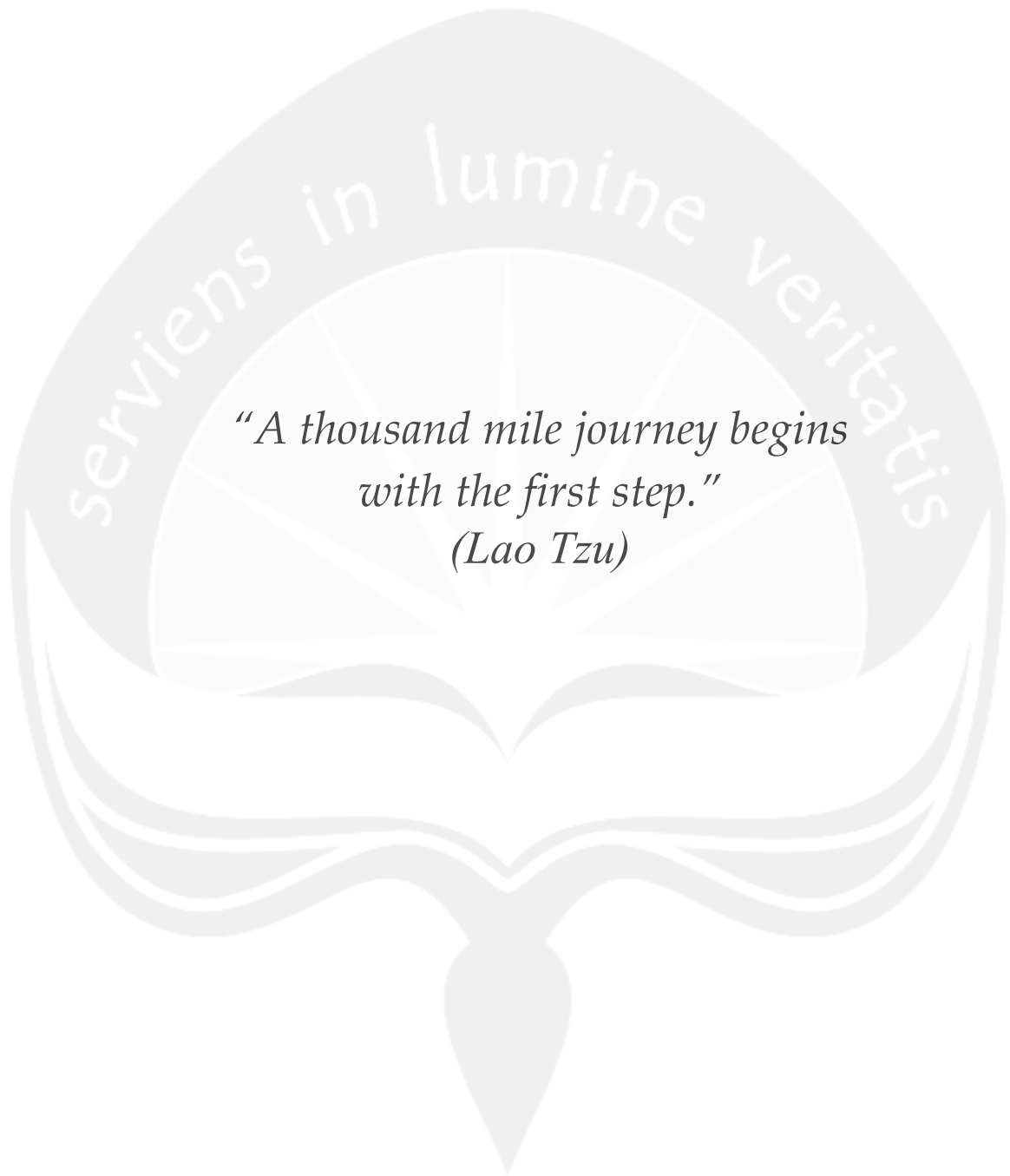
Teks pada penelitian ini adalah surat kabar *Kompas Minggu* terutama pada artikel tentang televisi dan empat program televisi, yakni *8-11 Show*, *Beritawa*, *Ngulik*, dan *Online*. Peneliti hendak mencari tahu bagaimana artikel televisi *Kompas Minggu* dikonsumsi oleh pembaca dan program televisi yang diberitakan tersebut dikonsumsi penonton sehingga membentuk diskursus televisi.

Peneliti memutuskan menggunakan pisau analisis etnografi. Etnografi membantu peneliti menyibakkan praktik konsumsi yang terjadi secara riil dan mendetil karena sifat dari etnografi sendiri yang menekankan *thick description*. Peneliti perlu melakukan pengamatan berperan serta, di mana peneliti ikut menonton keempat program televisi dan membaca *Kompas Minggu*. Selain itu, diperlukan juga metode *eavesdropping* (mencuri-dengar) dan wawancara dalam pengumpulan data.

Pada akhirnya, khayalak memang tidak bisa lepas dari hegemoni karena praktik konsumsi itu sendiri menjadi perwujudan atas dominasi kuasa media massa. Meski demikian, ada kalanya mereka melakukan resistensi. Mereka memaknai apa yang mereka baca dan tonton tidak selalu sesuai dengan keinginan teks, mereka menciptakan pemahaman mereka sendiri melalui kritikan dan ketidaksetujuan pada beberapa bagian sehingga menciptakan peluang pengetahuan yang beragam.

Kata kunci: aktivitas membaca, aktivitas menonton, praktik konsumsi, dominasi kuasa, resistensi

HALAMAN PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

Sebelum mulai mengerjakan skripsi di bulan April 2011 lalu, ada pesan yang sempat mampir di telinga ‘awalilah proses ini dengan hal-hal yang kamu sukai’. Peneliti pun mengamini, bisa dibilang pesan singkat yang cerdas ini menjadi panduan proses penyusunan skripsi hingga delapan bulan ke depan. Karena itulah, skripsi ini mewujudkan tidak jauh dari apa yang peneliti minati.

Banyak cerita yang melatarbelakangi proses penyusunan ini, semuanya justru muncul dari ritual sehari-hari yang kerap peneliti lakukan atau perhatikan. Membaca surat kabar *Kompas Minggu* dilakukan peneliti setiap hari Minggu, sekedar membuka halaman demi halaman atau tenggelam di dalamnya. Peneliti juga menyadari bahwa menonton merupakan aktivitas yang menyenangkan untuk diamati. Lalu mengapa topik televisi Indonesia yang menjadi benang merahnya? Hal ini diawali oleh kesukaan peneliti membaca kolom-kolom Bre Redana yang memperbincangkan televisi dengan *apik*. Semua ini dipadukan dengan pisau analisis yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, bahkan turut serta dalam aktivitas tersebut.

Selama satu bulan peneliti hilir mudik ke rumah tiga narasumber dan menghabiskan beberapa jam lamanya untuk melakukan penelitian. Penelitian nyatanya bisa berlangsung menyenangkan dan berjalan lancar, skripsi usai, dan periode selanjutnya semakin nyata di depan mata. Oleh karenanya, mengutip dari Sang Alkemis, “*Ketika engkau menginginkan sesuatu, seluruh jagad raya bersekutu membantumu mencapainya,*” agaknya menjadi tepat penulis letakkan di

sini bersamaan dengan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang sudah sangat membantu:

1. Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA. selaku dosen yang sudah membimbing peneliti mulai dari awal hingga akhir dan berbagi ide-ide selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
2. D. Danarka Sasangka, SIP., MCMS dan Yohanes Widodo, S.Sos, M.Sc. selaku dosen penguji yang menambahkan kritik dan saran demi penyusunan skripsi yang lebih baik dan detail.
3. Ketiga narasumber Dipta, Pungky, dan Irene beserta keluarga yang baik hati menerima peneliti di rumah mereka. Dipta, Pungky, dan Irene yang sudi direpotkan dengan banyak hal dan *dikisruh* waktu-waktu santai mereka ketika di rumah, “*Big thanks, my dearest friends!*”
4. Mama, Papa, dan Greg untuk setiap kasih dan dorongan semangat yang dicurahkan setiap saat, “*God said let there be light.*”
5. Para ‘*lady rocker*’, sohib-sohib yang senantiasa mendukung dan berbagi keceriaan di mana pun: Desi, Dyah, Diva, Dika, Vestra, dan Madith.
6. Teman-teman sepermainan di kampus FISIP UAJY, anak-anak Ilmu Komunikasi yang tersebar acak dari berbagai angkatan. Teman lalu lalang di koridor kampus, teman berbincang di perpustakaan dan di ruang dosen: Abul, Albert, Aya, Catur, Dian, Dimas, Diqta, Efrina ‘Nunu’, Egin, Espe, Fera, Gaby, Gandes, Ganjar, Giras, Groban, Juni, Agus, Ria, Sinta, Teguh, Toink, Vito, Gembel, Yudha, Teo, Thomas, Vici, Winda, Woody.

7. Teman-teman TERAS PERS yang peduli dengan selalu menanyakan skripsi sudah sampai mana setiap kali berjumpa, “*Piye skripsimu? Wis lulus yo?*”
8. Perpustakaan Literati, perpustakaan publik yang luar biasa, beserta pustakawan dan penghuninya yang cerdas dan menggemaskan, Windu, Damar, Adrian, dan Dipa, “Saya sudah jadi sarjana, Bung!”
9. Rumah Sinema untuk koleksi buku yang menggiurkan, yang sudah sangat membantu menyediakan bahan-bahan rujukan skripsi ini.
10. Via-Via Shop & Travel, tempat bekerja yang seringkali disinggahi juga untuk mengerjakan revisi skripsi dan kolega yang memaklumi hal itu: Putri, Citra, Arini, Mbak Uth, Bu Vita, Bu Cisca, Mbak Ditha, Bu Susi, Heni, Sanjay, Nino, Boy.
11. Mas Pulung dan Mbak Dyna dari Rumah Sinema yang sudah berkenan menjadi *proof-reader* sebelum skripsi ini diujikan.
12. Untuk ‘teman-teman’ yang setia juga menemani, mulai dari *penggodhogan* ide hingga eksekusi, meja kerja, serakan buku-buku, *ebook* yang selalu melelahkan untuk dibaca, fotokopian *handouts*, bercangkir-cangkir kopi susu, keping-keping CD, *music player*, camilan, dan pastinya rumah nan hangat yang ikut terjaga dengan peneliti menyelesaikan lembar demi lembar skripsi ini.
13. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu mengada di setiap ciptaan-Nya. Tuhan hadir di setiap bantuan, tuntutan, tuntunan, dan pelajaran hidup yang peneliti terima. “*Matur nuwun, Gusti.*”

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan keragaman dalam penelitian berbasis khalayak. Masih banyak celah yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan dari skripsi ini karena memang belum sempurna, menjadikan banyak penelitian yang lebih komprehensif dan bermanfaat langsung dalam masyarakat.

Yogyakarta, 9 Desember 2011

Gabriela Laras Dewi Swastika

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstraksi	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	11
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
D.1. Manfaat Teoritis	12
D.2. Manfaat Praktis	13
E. Kerangka Teori	13
E.1. Praktik Konsumsi	13
E.2. Diskursus (wacana)	15
F. Kerangka Konsep	17
F.1. Berita	17
F.2. Reportase Investigasi	19
F.3. Pertelevisian di Indonesia	20
F.4. Khalayak	21
F.5. Membaca sebagai Praktik Konsumsi	22
F.6. Menonton Televisi sebagai Praktik Konsumsi	24
F.7. Ideologi, Makna, dan Kuasa	27
G. Metodologi	28
G.1. Jenis Penelitian	28
G.2. Obyek Penelitian	30
G.3. Subyek Penelitian	33
G.4. Metode Analisis	37
G.4.1. Etnografi	37
G.4.2. Pengamatan Berperan-serta	39
G.4.3. Wawancara	40
G.4.4. Analisis Data	41
G.4.5. Metode Penulisan	44

BAB II. DESKRIPSI OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN	46
A. DESKRIPSI UMUM SURAT KABAR <i>KOMPAS</i>	46
A.1. Data Media	46
A.2. Sejarah <i>Kompas</i>	47
A.3. Oplah <i>Kompas</i>	55
A.4. Visi Misi <i>Kompas</i>	57
A.5. Struktur Perusahaan <i>Kompas</i>	59
A.6. Personalia Perusahaan <i>Kompas</i>	60
A.7. Profil Pembaca	62
B. DESKRIPSI UMUM TELEVISI	64
B.1. Deskripsi Media <i>Metro TV</i>	64
B.2. Deskripsi Media <i>TRANS 7</i>	66
B.3. Deskripsi Media <i>Trans TV</i>	68
C. DESKRIPSI UMUM SUBYEK PENELITIAN	70
C.1. Christina Liapradipta	70
C.2. Widyastuti	74
C.3. Irene Pramatreize	76
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. TEMUAN DATA AKTIVITAS MENONTON TELEVISI	80
A.1. Cerita Dipta Menonton <i>8-11 Show</i>	81
A.2. Cerita Pungky Menonton <i>Beritawa</i>	97
A.3. Cerita Irene Menonton <i>Ngulik dan Online</i>	111
B. TEMUAN DATA AKTIVITAS MEMBACA <i>KOMPAS MINGGU</i>	127
B.1. Cerita Dipta Membaca <i>Kompas Minggu</i>	128
B.2. Cerita Pungky Membaca <i>Kompas Minggu</i>	139
B.3. Cerita Irene Membaca <i>Kompas Minggu</i>	151
C. PEMBAHASAN AKTIVITAS MENONTON TELEVISI	163
C.1. Arena Konsumsi: Pengemasan Ruang Menonton Televisi	163
C.2. Daya Ilokusi dalam <i>Distracted</i> dan <i>Isolated Viewing</i>	167
C.3. Tingkat Pemahaman dalam ‘Pembacaan’ Penonton	174
D. PEMBAHASAN AKTIVITAS MEMBACA <i>KOMPAS MINGGU</i>	181
D.1. Arena Konsumsi: Pengemasan Ruang Membaca <i>Kompas Minggu</i>	182
D.2. Operasionalisasi: Apa yang Mereka Lakukan atau Gunakan	184
D.3. <i>Reader Response Theory</i> dan <i>Speech Act</i> dalam Aktivitas Membaca	186
E. DISKURSUS TELEVISI SEBAGAI PEMBENTUK REALITAS SOSIAL DAN IDENTITAS	191

BAB IV. PENUTUP	197
A. Kesimpulan	197
B. Saran	199
Daftar Pustaka	
Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Oplah <i>Kompas</i> di berbagai wilayah pada tahun 2010	58
Gambar 2. <i>Reader's profile</i>	64
Gambar 3. Logo <i>Metro TV</i>	67
Gambar 4. Program <i>8-11 Show</i>	67
Gambar 5. Logo <i>TRANS 7</i>	69
Gambar 6. Program <i>Beritawa</i>	69
Gambar 7. Logo <i>Trans TV</i>	71
Gambar 8. Program <i>Ngulik dan Online</i>	71
Gambar 9. Rumah Dipta tampak depan	82
Gambar 10. Salah satu <i>teaser</i> dari <i>8-11 Show</i>	84
Gambar 11. Kamar pribadi Dipta	85
Gambar 12. Dipta mengerjakan skripsinya di sela aktivitas menonton	87
Gambar 13. Benda-benda di sekeliling televisi	89
Gambar 14. Lingkungan tempat tinggal Dipta	90
Gambar 15. <i>Remote control</i> terletak jauh dari jangkauan Dipta	94
Gambar 16. Rumah Pungky di daerah Gunung Ketur	100
Gambar 17. Potongan gambar <i>bumper in Beritawa</i>	103
Gambar 18. Koleksi boneka dan dinding kamar Pungky	105
Gambar 19. Pungky saat menonton <i>Beritawa</i>	107
Gambar 20. Suasana di kampung Gunung Ketur	108
Gambar 21. Rumah Irene tampak depan	113
Gambar 22. <i>Bumper in Ngulik dan Online</i>	115
Gambar 23. Televisi yang diletakkan di ruang keluarga	118
Gambar 24. Perlengkapan di sekitar televisi	119
Gambar 25. Aktivitas lain yang dikerjakan saat menonton	123
Gambar 26. Irene dan ibunya sedang menonton televisi	125
Gambar 27. Mengerjakan tugas domestik di sela aktivitas menonton	127
Gambar 28. Dipta sedang membaca <i>Kompas Minggu</i> di teras rumah	130
Gambar 29. Koran yang terletak di ruang tamu	131
Gambar 30. Koran-koran alam sebelum diikat untuk diloakkan	132
Gambar 31. Koran tidak diklip	133
Gambar 32. Dipta membaca <i>Kompas Minggu</i> dari bendel kedua	134
Gambar 33. Bersantai dengan membaca <i>Kompas Minggu</i>	141
Gambar 34. Suasana ruang tamu tempat membaca	142
Gambar 35. Hiasan yang terpajang di ruang tamu	145
Gambar 36. Tumpukan koran-koran lama	146
Gambar 37. Membaca <i>Kompas Minggu</i> dimulai dari bendel kedua	148
Gambar 38. Ruang tamu tempat Irene membaca <i>Kompas Minggu</i>	153
Gambar 39. Tumpukan koran di meja ruang tamu	156

Gambar 40. Aktivitas Irene membaca *Kompas Minggu*
Gambar 41. Suasana ruang tamu tempat Irene membaca

158
159



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan obyek penelitian	30
Tabel 2. Obyek penelitian	31
Tabel 3. Ritual menonton milik Dipta	73
Tabel 4. Ritual menonton milik Pungky	76
Tabel 5. Ritual menonton milik Irene	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara dengan Dipta dan observasi aktivitas menonton *8-11 Show*
- Lampiran 2. Hasil wawancara dengan Pungky dan observasi aktivitas menonton *Beritawa*
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan Irene dan observasi aktivitas menonton *Ngulik dan Online*
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan Dipta dan observasi aktivitas membaca *Kompas Minggu*
- Lampiran 5. Hasil wawancara dengan Pungky dan observasi aktivitas membaca *Kompas Minggu*
- Lampiran 6. Hasil wawancara dengan Irene dan observasi aktivitas membaca *Kompas Minggu*